



## KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KONJUNGSI ANTAR KALIMAT PADA PARAGRAF ARGUMENTATIF DENGAN TEMA “KERUSAKAN LINGKUNGAN”

**Devinna Riskiana Aritonang**  
Email: [devinna@um-tapsel.ac.id](mailto:devinna@um-tapsel.ac.id)  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan dengan populasi penelitian adalah seluruh kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan yang berjumlah 218 siswa, dan yang menjadi sampel adalah 32 siswa secara keseluruhan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, penulis mengajukan tes pada siswa, tes rumpang (*cloze test*) pada kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat (variabel X) dan tes esai pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” (variabel Y). Metode penelitian dengan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik yang menggunakan rumus korelasi “r” *product moment*. Maka diperoleh skor tertinggi untuk masing-masing variabel adalah 90 dan 70 terendah dengan rata-rata 75,9 untuk variabel X, serta 80 tertinggi dan 70 terendah dengan rata-rata 75,6 untuk variabel Y. Pada data yang telah diajukan diperoleh  $r_{xy} =$  sebesar 0,448 ini berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$  taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,448 > 0,361$ . Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** Konjungsi Antarkalimat, Paragraf Argumentatif.

### Abstract

This study aims to determine whether there is an ability to use inter-sentence conjunctions in argumentative paragraphs with the theme "Environmental Damage" by class X students of SMA Negeri 5 Padangsidempuan City with the research population being all class X SMA Negeri 5 Padangsidempuan City, totaling 218 students, and the sample are 32 students in total. To obtain data in the research, the authors submit tests to students, cloze tests on the ability to use conjunctions between sentences (variable X) and essay tests on argumentative paragraphs with the theme "Environmental Damage" (variable Y). The research method uses descriptive quantitative analysis and statistical analysis using the correlation formula "r" *product moment*. Then the highest score obtained for each variable is 90 and the lowest 70 with an average of 75.9 for the X variable, and the highest 80 and 70 the lowest with an average of 75.6 for the Y variable. In the data that has been submitted it is obtained  $r_{xy} =$  equal to 0.448 this means  $r_{xy} > r_{table}$  significant level of 5% or 1%, namely  $0.448 > 0.361$ . Thus the hypothesis proposed can be accepted for truth.

**Keywords:** Conjunctions Between Sentences, Argumentative Paragraphs.

### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis yang baik harus dapat memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang telah disempurnakan. Di dalam menulis juga harus memperhatikan kata-kata yang dipergunakan, apakah kata-kata itu sesuai atau tidak dengan pengertian yang dimaksudkan oleh penulis. Kata yang sering sekali terabaikan sewaktu melakukan kegiatan menulis adalah konjungsi (kata penghubung). Terabaikan yang dimaksud adalah pemakaian konjungsi tidak sesuai dengan tempat konjungsi itu seharusnya dituliskan.

Chaer (2008:98) Konjungsi adalah kata penghubung yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan bisa juga paragraf dengan paragraf. Konjungsi memiliki peranan penting dalam pembentukan kalimat.





Fungsinya, selain untuk mempertegas juga untuk memperpadu makna. Apabila penempatan konjungsi di dalam sebuah kalimat tidak tepat maka akan menyebabkan kalimat tersebut menjadi tidak efektif. Tanpa kehadiran konjungsi, adakalanya pertalian makna yang dinyatakan tidak jelas, sehingga informasi yang disampaikan kurang padu.

Oleh sebab itu, pemakaian konjungsi dalam kalimat harus sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan dan wawancara kepada wali kelas serta guru bahasa yang bersangkutan, pada umumnya siswa masih kurang mampu menggunakan konjungsi khususnya konjungsi antarkalimat, dan siswa juga kurang mengerti tentang paragraf argumentatif. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran siswa dalam memahami pentingnya penggunaan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif, siswa juga tidak memperhatikan atau mendengarkan guru ketika menerangkan di depan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengenai penggunaan konjungsi antarkalimat dan paragraf argumentatif, di dalam menulis siswa sering tidak memperhatikan konjungsi antarkalimat. Keterampilan menulis dengan menggunakan konjungsi haruslah ditingkatkan, bisa dengan cara menugaskan siswa memasukkan konjungsi antarkalimat ke dalam sebuah paragraf argumentatif dengan cara *cloze test* (tes yang menghilangkan sebagian kata).

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif, maka peneliti menentukan tujuan (1) untuk mengetahui pemahaman konjungsi antarkalimat siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. (2) Untuk mengetahui pemahaman paragraf argumentatif siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. (3) Untuk mengetahui kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan model penelitian korelasi dengan bentuk rumusan masalah assosiatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel. Penelitian assosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas (kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat) terhadap variabel terikat (paragraf argumentatif tema “Kerusakan Lingkungan”). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” oleh siswa kelas X SMA negeri 5 Kota Padangsidempuan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif tema “Kerusakan Lingkungan” di kelas X SMA negeri 5 Kota Padangsidempuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan yang terdiri dari tujuh kelas, sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel :Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIPA 1	16 Siswa	16 Siswa	32 Siswa
2.	X MIPA 2	14 Siswa	17 Siswa	31 Siswa
3.	X MIPA 3	15 Siswa	17 Siswa	32 Siswa
4.	X MIPA 4	13 Siswa	17 Siswa	30 Siswa
5.	X MIPA 5	14 Siswa	18 Siswa	32 Siswa
6.	X IPS 1	19 Siswa	11 Siswa	30 Siswa



7.	X IPS 2	22 Siswa	9 Siswa	31 Siswa
	Jumlah	113 Siswa	105 Siswa	218 Siswa

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut Arikunto (2010:67) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:90) sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi. Berdasarkan dua pendapat di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diambil dan dianggap representatif terhadap populasi.

Peneliti memilih teknik *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang diambil adalah kelas X MIPA 1 sebanyak 32 siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Sampel Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIPA 1	16 siswa	16 siswa	32 siswa
	Jumlah	16 siswa	16 siswa	32 siswa

Sumber Data: Tata Usaha SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan Sampel

Penelitian di atas dapat dilihat keadaan siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 16 perempuan, sehingga berjumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara yang dianggap valid dan relevan yaitu observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan mencatat hal-hal penting yang ada hubungannya dengan data penelitian dan tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau intelegensi serta bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Adapun kisi-kisi penilaian tentang kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Kisi-Kisi Soal Kemampuan Menggunakan Konjungsi Antarkalimat

No.	Indikator	Jumlah	Skor
1.	Menentukan konjungsi antarkalimat pada Paragraf argumentatif tema “Kerusakan Lingkungan” yang telah di sediakan	10	Dalam 1 konjungsi antarkalimat memiliki skor 10, jika berhasil menjawab semuanya maka mendapat skor 100
	Jumlah	10	100

Tabel di atas mengutarakan kisi-kisi tentang kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat. Tabel tersebut menjadi indikator penilaian pada penelitian ini, sehingga terkumpulnya data-data yang dikumpulkan oleh peneliti. Adapun kisi-kisi dari paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel Kisi-Kisi Soal Paragraf Argumentatif dengan Tema “Kerusakan Lingkungan”

No.	Indikator	Jumlah	Skor
1.	Memahami pengertian dari paragraf argumentatif.	1	10
2.	Siswa mengetahui nama lain dan ciri-ciri paragraf argumentatif.	2	20
3.	Mengetahui jenis-jenis paragraf argumentatif.	1	20



4.	Menulis contoh paragraf argumentatif tema “Kerusakan Lingkungan”	1	50
Jumlah		5	100

Sesuai dengan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kedua tabel tersebut memaparkan kisi-kisi tentang kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif tema “Kerusakan Lingkungan” dengan indikator dan jumlah soalnya. Indikator-indikator tersebut yang akan diujikan pada sampel saat penelitian nantinya.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik statistik deskriptif yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk menghitung gambar kedua variabel. Untuk mengetahui koefisien kedua variabel terhadap data yang telah dikumpulkan, maka ada dua tahap yang di lakukan yaitu: 1. Analisis secara deskriptif, guna memberikan gambaran umum tentang keadaan kedua variabel X yaitu: Kemampuan Menggunakan Konjungsi Antarkalimat dan variabel Y yaitu: Paragraf Argumentatif dengan Tema “Kerusakan Lingkungan”. Analisis statistik, Arikunto (2010:318-319) analisis statistik, teknik ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis dimaksud adalah teknik kolerasi “r” *product moment* oleh person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx<sub>y</sub> = Angka Indek Kolerasi “r” Product Moment. N = Banyak data  $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y  $\sum x$  = Jumlah seluruh skor x  $\sum y$  = Jumlah seluruh skor y  $\sum x^2$  = Jumlah seluruh hasil dari skor variabel x, setelah terlebih dahulu dikuadratkan.  $\sum y^2$  = Jumlah seluruh hasil dari skor variabel y, setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data Kemampuan Menggunakan Konjungsi Antarkalimat Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui skor tertinggi kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat adalah 90 dan skor terendah 70, serta jumlah keseluruhannya 2430. Kemudian, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2430}{32}$$

$$M = 75,9$$

Berdasarkan nilai rata-rata aplikasi kemampuan menggunakan konjungsi yang telah diperoleh siswa dengan jumlah 32, maka nilai rata-rata 75,9 berada pada kategori “baik”.

Pengolahan data paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” Berdasarkan data dalam tes paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” yang dikumpulkan dapat dilihat nilai tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 70, serta jumlah keseluruhannya 2420. Maka, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu.

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{2420}{32}$$

$$M = 75,6$$

Berdasarkan dengan nilai pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” yang telah diperoleh siswa dengan jumlah 32, maka nilai rata-rata 75,6 berada pada kategori “baik”.

Melakukan uji persyaratan yang sudah dirumuskan dalam penelitian maka dilakukan analisis yang teknik kolerasi produk moment. Teknik ini digunakan untuk menentukan



hubungan antara dua variabel, maka ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu: 1) Membuat tabel kerja perhitungan antara variabel X dan Y. 2) Kemudian mencari angka indeks kolerasi “r” *product moment* antara variabel X dan Y. 3) Terakhir memberikan interpretasi terhadap rxy serta menarik kesimpulan.

Tabel Kemampuan Menggunakan Konjungsi Pada Paragraf Argumentatif dengan Tema “Kerusakan Lingkunga” Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidimpuan

No.	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Agung Pramana Siregar	80	80	6400	6400	6400
2.	Alwi Ardiansyah Putra Batubara	70	70	4900	4900	4900
3.	Ardina Nasution	70	80	4900	6400	5600
4.	Aura Zeni Febrian Harahap	80	80	6400	6400	6400
5.	Aviv Rayhando	70	70	4900	4900	4900
6.	Cinta Rizkyka Ramadhani	70	80	4900	6400	5600
7.	Dicky Bibra Tanjung	70	70	4900	4900	4900
8.	Elga Rinanda Pulungan	80	90	6400	8100	6400
9.	Elsha Salam Ria Halawa	80	70	6400	4900	5600
10.	Fadilla Azhari Marito	80	80	6400	6400	6400
11.	Fadlil Ziqry Apdamawi	80	70	6400	4900	5600
12.	Fadly Sori Ramadhan	70	70	4900	4900	4900
13.	Fauzi Anggi Siregar	70	70	4900	4900	4900
14.	Fiqih Risyaf Gunansih Purba	80	70	6400	4900	5600
15.	Firgian Listanto	70	80	4900	6400	5600
16.	Juan Carlo Octo Clementh Lubis	70	70	4900	4900	4900
17.	Marcellina Graceia Enjesthan Malau	90	80	8100	6400	7200
18.	Mawaddah Warohmah S MTD	80	80	6400	6400	6400
19.	Monica Febrianty	70	80	4900	6400	5600
20.	Muhammad Rayhan Pujaman	70	80	4900	6400	5600
21.	Munaya Dina Shofiyah	80	80	6400	6400	6400
22.	Nabila Nurina	80	80	6400	6400	6400
23.	Nadya Nur Fadhilah	70	70	4900	4900	4900
24.	Nurul Alisya Hasibuan	80	80	6400	6400	6400
25.	Petrus Supriadi Zai	90	80	8100	6400	7200
26.	Rafiqsyah Al Faeros Siregar	70	70	4900	4900	4900
27.	Rini Wahyuni	80	70	6400	4900	5600
28.	Robi Rahman Dongoran	70	70	4900	4900	4900
29.	Samir	80	80	6400	6400	6400
30.	Sandro Gilbert Sitorus	70	70	4900	4900	4900
31.	Validia Sani Pangaribuan	80	80	6400	6400	6400
32.	Yolanda Vanesa Andriani	80	80	6400	6400	6400



	<b>Jumlah</b>	<b>2430</b>	<b>2420</b>	<b>185700</b>	<b>183800</b>	<b>184200</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>75,9</b>	<b>75,6</b>	<b>5.803,1</b>	<b>5.743,7</b>	<b>5.756,2</b>

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, diketahui bahwa:  $N= 32$ ,  $\sum X= 2430$ ,  $\sum Y= 2420$ ,  $\sum X^2= 185700$ ,  $\sum Y^2= 183800$ ,  $\sum XY= 184200$ . Maka indeks kolerasi *product moment* dapat dihitung sesuai data yang diperoleh, indeks *product moment* data di atas sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.184200 - (2430)(2420)}{\sqrt{\{32 \sum 185700 - (\sum 243)^2\} \{32 \sum 183800 - (2420)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5894400 - 58806}{\sqrt{\{5942400 - 59049\} \{5881600 - 58564\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13800}{\sqrt{\{37500\} \{25200\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13800}{\sqrt{945000000}}$$

$$r_{xy} = \frac{13800}{\sqrt{30740,852297878}}$$

$$r_{xy} = 0,448$$

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian yang disimpulkan pada bagian data, penulis mengambil kesimpulan dari kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. Adapun yang menjadi simpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat dikategorikan baik, ini dibuktikan dengan pencapaian skor rata-rata siswa yaitu 75,9.
2. Pemahaman paragraf argumentatif oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan dikategorikan baik, sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 75,6.
3. Kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan Lingkungan” oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan dikategorikan cukup/sedang dan di terima. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis alternatif yaitu  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,448 dan  $r_{xy}$  tabel dengan  $N= 31 - 2 = 30$  pada taraf kesalahan 5% adalah 0,361 maka dapat diterima ( $H_a$ ) dalam penelitian ini yaitu  $r_{xy}$  hitung lebih besar dibanding  $r_{xy}$  tabel yaitu ( $0,448 > 0,361$ ).

### Saran

Setelah mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka dengan rendah hati penulis mengemukakan beberapa saran yang berguna sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai berikut. Bagi pembaca dan peneliti lainnya, dalam hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan bahan untuk melakukan kegiatan yang lebih mendalam terutama faktor lain yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan konjungsi antarkalimat pada paragraf argumentatif dengan tema “Kerusakan





Lingkungan” atau penelitian ulang terhadap penguasaan penggunaan konjungsi dari aspek lainnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alwi, Hasan. 2007. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia ed ke-3*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Maharini, Sri Bakti. 2018. “*Referensi dan Konjungsi Sebagai Pemarah Relasi Proposisi Gramatikal dalam Wacana*”. *Hastawiyata*, 1(2), hal 65-78.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Rohim, Miftahur. 2013. “*Analisis Krontrastif Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab Berdasarkan Kala, Jumlah, dan Persona*”. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1), hal 3.
- Rohmadi, Muhammad, dan Nasucha, Yakub. 2010. *Paragraf Pengembangan & Implementasi*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Sekaran, Uma. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Mengatakan Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.